

INTISARI

Kesulitan utama penerjemah adalah menerjemahkan konteks yang berbeda dari dua bahasa. Kesulitan yang lain adalah menerjemahkan pola, fitur-fitur linguistik, dan gaya bahasa yang berbeda pula. Quirk (1985) mengklasifikasikan *it* hanya dalam penggunaan *it* sebagai *anticipatory*. Di lain sisi, Bolinger dalam *traditional grammar* (1977) menyatakan bahwa *it* adalah kata benda pasti yang memiliki fungsi rujukan tertentu untuk menciptakan wacana yang kohesi dan koheren. Namun, menurut Halliday (1984) dan Matthiessen (1989), fungsi kata *it* seharusnya tidak hanya terbatas pada struktur kalimat secara sintaksis. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji kembali bentuk-bentuk padanan *it* pada pergeseran terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, strategi penyepadanan *it*, dan faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran bentuk. Penelitian ini merupakan analisis deskriptif komparatif dengan 435 data dalam novel *Harry Potter and The Order of The Phoenix*, karya J.K Rowling dan terjemahannya dalam TSu (Bahasa Indonesia) dengan metode *padan referensial* dan *padan translasional*.

Penelitian ini menemukan bahwa kata *it* dapat dipadankan dengan *ini*, *itu*, *-nya*, *dia*, *begitu*, frasa nomina, dan nomina yang menjadi rujukannya sendiri. Kata *it* yang secara semantis tidak bermakna adalah *it* yang tidak memiliki padanan terjemahan dalam bahasa Indonesia. Pada kenyataannya, penelitian ini menemukan 3 bentuk pergeseran pada penerjemahan *it* yakni, pergeseran struktural, kelas, dan unit. Kemudian, ditemukan pula strategi penyepadanan dalam penerjemahan *it* sebagai berikut, *elipsis*, *subtitusi*, *omitting*, dan *addition*.

Kata Kunci: Pergeseran dalam Penerjemahan, Kesepadanan, Kata '*it*' dalam bahasa Indonesia

ABSTRACT

The word *it* is one of the pronouns that is of high frequency in English while in Indonesia there is no such specific form as a pronoun. *It* can be literally translated into *ini*, *itu*, *-nya*, *begini*, *begitu*, and in other kinds of situations related to the text and its context in Bahasa Indonesia. However, it is improper to simply translate all the *it* into these forms only *ini*, *itu*, *-nya*, *begini*, *begitu* in text translation. In fact, there are only a few cases where *it* is translated into these forms, and more often it is omitted or translated into other forms with a long sentence or clauses and the noun or noun phrase it refers to. This paper will explore the novel, *Harry Potter and The Order of The Phoenix* and its translation as a target text as a source of data. It analyzes the translation of the word *it* in different cases in order to show the different ways people express themselves between English and Indonesia, which is beneficial to the improvement of translation quality particularly when it comes to translating a literature products e.g novel, poem, etc. This improvement will as a result enhance the readers comprehension and connection conveyed in the original works.

Key Terms: Shifts in Translating *It*, The Equivalent, English and Indonesia